

**ANALISIS BELAJAR MANDIRI MAHASISWA MELALUI TUGAS
TERSTRUKTUR TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
APLIKASI KOMPUTER
(ANALISIS PENERAPAN KJNI DAN RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER)**

**ANALYSIS OF SELF-STUDY STUDENT ACHIEVEMENT THROUGH
STRUCTURED WORK TOWARDS LEARNING COURSES COMPUTER
APPLICATIONS (ANALYSIS OF APPLICATION KJNI AND SEMESTER
LESSON PLAN)**

¹⁾Ishaq, ²⁾Salwa Rufaida

Universitas Negeri Makassar

Kampus UNM Parangtambung Jln. Daeng Tata Raya, Makassar, 90224

Abstrak. *Pemodelan Sebaran Polutan Udara Akibat Aktivitas Pltd Tello Kota Makassar Menggunakan Model Dispersi Gauss.* Berdasarkan hasil analisis capaian pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah aplikasi komputer sesuai hasil revitalisasi kurikulum, ditemukan ketidaksesuaian materi ajar serta tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sesuai dengan sitematika yang dituliskan dalam RPS. Terlihat pula hasil evaluasi pembelajaran yang belum maksimal, proses pembelajaran yang tidak interaktif, serta tidak terlihat kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai sebuah proses pendidikan selalu mengupayakan terciptanya pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut adalah memberikan kesempatan belajar mandiri dengan tugas terstruktur.

Dari hasil analisis data penelitian, ditunjukkan bahwa pada saat diterapkan metode pembelajaran pertama, yaitu pembelajaran yang diawali dengan pemberian kajian teoritis dalam bentuk tatap muka, kemudian pemberian tugas terstruktur, mahasiswa melaksanakan pembelajaran mandiri, mengerjakan tugas, melakukan kegiatan praktik pada pertemuan selanjutnya, dan diakhiri dengan kajian teori untuk pertemuan selanjutnya. Adapun perlakuan berbeda dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran kedua, yaitu mengawali pembelajaran dengan pemberian kajian teoritis, melakukan kegiatan praktik, pemberian tugas, belajar mandiri, dan mengerjakan tugas. Perbedaan penerapan metode pembelajaran tersebut memperlihatkan perbedaan perolehan skor rata-rata, dimana mahasiswa yang melaksanakan metode pembelajaran pertama memperoleh skor rata-rata sebesar 70,15 dan mahasiswa yang melaksanakan metode pembelajaran kedua memperoleh skor rata-rata sebesar 60,05. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa prototipe metode pembelajaran tugas terstruktur yang menjamin terlaksananya pembelajaran efektif dan efisien dalam kelas, baik pada saat mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara mandiri maupun berkelompok yang dapat menjadi tolok ukur capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan RPS.

Kata kunci : *Analisis Belajar mandiri, Tugas Terstruktur, Capaian Pembelajaran Aplikasi Komputer*

Abstract. *Analysis of Self-Study Student Achievement Through Structured work towards Learning Courses Computer Applications (Analysis of Application KJNI and Semester Lesson Plan).* Based on the results of the analysis of student learned outcomes in computer application courses accorded to the results of curriculum revitalization, it was found that there was a mismatch of taught material and tasks that must be completed by students in accordance with the mathematics written in RPS. Also seen are the results of evaluation of learned that has not been maximized, the learned process is not interactive, and does not show the creativity of students in the learned process. Learned as an educational process always strives to create learned that is interactive, holistic, integrative, scientific, contextual, thematic, effective, collaborative, and student-centered. One effort to realize this is to provide opportunities for independent learned with structured assignments.

From the results of the analysis of research data, it is shown that when the first learned method is applied, namely learned that begins with giving theoretical studies in the form of face-to-face, then giving structured assignments, students carry out independent learned, do assignments, carry out practical activities at the next meeting, and end with theoretical studies for the next meeting. The different treatments are carried out by applied the second learned method, which begins learned by giving theoretical studies, conducting practical activities, giving assignments, independent learned, and doing assignments. The difference in the application of the learned method shows the difference in the acquisition of the average score, where students who carry out the first learned method get an average score of 70.15 and students who carry out the second learned method get an average score of 60.05. This study resulted in an output in the form of a prototype of a structured task learned method that guarantees the implementation of effective and efficient learned in the classroom, both when students carry out learned independently or in groups that can be a benchmark of learned outcomes that have been set in accordance with RPS.

Keywords : *Independent Learning Analysis, Structured Tasks, Achievements in Computer Application Learning*

PENDAHULUAN

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI ini selanjutnya diatur melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 yang terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 sebagai jenjang tertinggi.

Universitas Muhammdiyah Makassar sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia untuk saat ini telah terakreditasi B dan telah melakukan reviu kurikulum yang dilaksanakan dalam tingkat fakultas, khusus untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang membina 11 Program Studi untuk sementara terus melakukan kegiatan reviu kurikulum, pengembangan bahan ajar, serta penerapan Rencana Pembelajaran Semester yang telah disesuaikan dengan KKNI berdasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Bab II yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan yang terdiri atas delapan komponen standar pendidikan yang berkualitas.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan komponen yang tidak maksimal dilaksanakan, sehingga pencapaian utama dalam hal ini adalah standar kompetensi lulusan juga tidak tercapai secara maksimal. Hal ini juga dialami pada matakuliah Aplikasi Komputer, yang pada proses reviu kurikulum dideskripsikan sebagai mata kuliah yang perlu melakukan analisis melalui kegiatan praktik dengan menggunakan komputer. Namun sampai pada saat ini kegiatan tersebut belum terlaksana secara maksimal, dikarenakan perangkat pembelajaran dalam hal ini berupa tugas-tugas terstruktur yang harus diberikan kepada mahasiswa belum dikembangkan baik isi maupun bentuk penerapannya. Padahal keseluruhan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah aplikasi komputer ini telah disusun secara rapi dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester sesuai KKNI.

Berdasarkan kajian dan observasi terhadap mata kuliah Aplikasi komputer

diperoleh data hasil belajar mahasiswa pada tahun akademik 2015/2016 dengan sebaran pada nilai A sebesar 17,65% atau sebanyak 21 mahasiswa yang memperoleh nilai A, pada nilai B sebesar 29,41% atau sebanyak 35 mahasiswa yang memperoleh nilai B, pada nilai C sebesar 34,45% atau sebanyak 41 mahasiswa yang memperoleh nilai C, pada nilai D sebesar 14,29% atau sebanyak 17 mahasiswa yang memperoleh nilai D, dan pada nilai E sebesar 4,20% atau sebanyak 5 mahasiswa yang memperoleh nilai E, dari 119 mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Aplikasi komputer belum tercapai secara maksimal, untuk itu diperlukan berbagai solusi yang mendorong terciptanya proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Salah satu bentuk pembelajaran yang memungkinkan terciptanya pembelajaran tersebut adalah dengan memberikan kesempatan belajar mandiri dengan tugas terstruktur kepada mahasiswa, yang merupakan bagian dari proses pembelajaran yang diatur baik jadwal maupun jumlah menit pembelajarannya dengan pertimbangan 1 SKS dinyatakan dengan pertemuan tatap muka di kelas selama 50 menit perminggu selama satu semester, tugas terstruktur selama 60 menit perminggu selama satu semester, dan belajar mandiri selama 60 menit perminggu selama satu semester.

Hasil penelitian lain tentang pemberian tugas terstruktur dalam pembelajaran juga menunjukkan peningkatan proses dan hasil belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sitti Sabriani (2012)

dengan judul penerapan pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik pada pembelajaran langsung untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Berdasarkan berbagai kajian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Tugas Terstruktur Terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Aplikasi komputer (Analisis Penerapan KKNi dan Rencana Pembelajaran Semester)” dengan mengkaji beberapa masalah antara lain bentuk penerapan belajar mandiri melalui tugas terstruktur dalam rancangan RPS mata kuliah aplikasi komputer, tanggapan mahasiswa terhadap penerapan tugas terstruktur dalam rancangan RPS mata kuliah aplikasi komputer, serta pengaruh penerapan belajar mandiri mahasiswa melalui tugas terstruktur terhadap capaian pembelajaran mata kuliah aplikasi komputer.

METODE

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul analisis belajar mandiri mahasiswa melalui tugas terstruktur terhadap capaian pembelajaran mata kuliah aplikasi komputer (kajian penerapan KKNi dan Rencana Pembelajaran Semester) mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Fisika.

2. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksperimen murni atau eksperimen sungguhan (*true experiment*). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only control group design* seperti digambarkan berikut:

R X₁ O₁

- R X₂ O₂
- Keterangan:
- R : Random
- X₁ : Perlakuan menggunakan pemberian tugas terstruktur sebelum praktik (variabel bebas).
- X₂ : Perlakuan menggunakan pemberian tugas terstruktur sesudah praktik (variabel bebas).
- O₁ : Hasil observasi pada kelompok eksperimen (variable terikat)
- O₂ : Hasil observasi pada kelompok kontrol (variabel terikat)

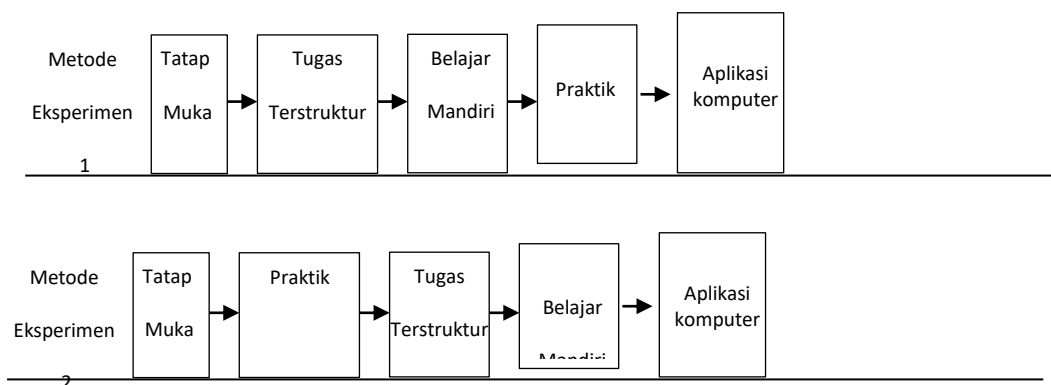
3. Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*.

Berdasarkan populasi yaitu seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah aplikasi komputer semester ganjil tahun akademik 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random, sehingga 2 kelas yaitu satu kelas eksperimen dengan jumlah mahasiswa sebanyak 27 orang dan satu kelas kontrol dengan jumlah mahasiswa sebanyak 29 orang.

4. Prosedur Penelitian

Dalam rangka pencapaian target capaian pembelajaran secara maksimal maka pelaksanaan penelitian tentang analisis belajar mandiri mahasiswa melalui tugas terstruktur terhadap capaian pembelajaran mata kuliah aplikasi komputer (kajian penerapan KKNi dan Rencana Pembelajaran Semester), dilakukan secara sistematis seperti pada pola berikut ini:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan berbagai instrumen penelitian sebagai media pengumpulan data, antara lain:

- 1) Angket, untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap bentuk penerapan tugas terstruktur yang diberikan
- 2) Tugas terstruktur, yaitu instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa, sekaligus media pembelajaran yang memotivasi mahasiswa belajar secara mandiri
- 3) Lembar observasi, yaitu instrumen penilaian kinerja (keterampilan proses) dalam melakukan kegiatan praktik.
- 4) Tes hasil belajar mahasiswa dalam bentuk tes kinerja praktik.

Selanjutnya hasil penilaian dalam bentuk tugas terstruktur (nilai tugas), nilai kegiatan praktik (nilai praktik), dan nilai hasil tes belajar mahasiswa (nilai tes) dianalisis untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh oleh mahasiswa. Dengan pertimbangan capaian pembelajaran, indikator capaian pembelajaran, tingkat kesulitan materi ajar, luas cakupan materi ajar, serta cara kerja mahasiswa, dengan bobot penilaian berikut.

Tabel 1. Bobot Penilaian

No	Penilaian	Bobot (Persen)
1	Nilai tugas	20%
2	Nilai praktik	35%
3	Nilai tes	45%

6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan, antara lain:

- 1) Analisis interpretasi tanggapan mahasiswa
Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mahasiswa

terhadap bentuk penerapan tugas terstruktur mata kuliah aplikasi komputer.

Tabel 2. Presentasi Tanggapan Mahasiswa

Persentase	Kriteria
0% – 20%	sangat lemah
21% – 40%	Lemah
41% – 60%	Cukup
61% – 80%	Baik
81% – 100%	sangat baik

2) Analisis hasil deskriptif

Analisis hasil deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Hasil analisis deskriptif dalam bentuk skor rata-rata, nilai tengah, skor terendah, skor tertinggi, standar deviasi, interval skor, dan tabel distribusi frekuensi.

3) Uji prasyarat penelitian

- a) Uji normalitas, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan bahwa data berdistribusi normal jika hasil analisis uji normalitas (nilai signifikansi) yang diperoleh lebih besar 0,05 ($>0,05$), dan sebaliknya.

- b) Uji homogenitas, yaitu pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih dengan dasar pengambilan keputusan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama jika hasil analisis uji homogenitas (nilai signifikansi) yang diperoleh lebih besar 0,05 ($>0,05$), atau sebaliknya.

4) Pengujian hipotesis dengan Uji t

Menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan jenis uji statistik *Independent Sample T-Test*, yaitu *uji-t* untuk dua sampel yang

berbeda. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan menerapkan metode 1 dengan metode 2

Ha : Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan menerapkan metode 1 dengan metode 2

Adapun dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Tugas Terstruktur

Berikut ini dipaparkan hasil analisis deskriptif data hasil tugas terstruktur (nilai tugas)

Tabel 3. Analisis Deskriptif Nilai Tugas Terstruktur

Analisis	Metode 1	Metode 2
Nilai rata-rata	64.64	72.07
Nilai tengah	64.00	76.00
Nilai terendah	36.00	44.33
Nilai tertinggi	94.00	93.00
Standar Deviasi	16.88	13.97

Berikut ini dipaparkan hasil analisis distribusi frekuensi data hasil tugas terstruktur (nilai tugas)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Tugas Terstruktur

Interval	Metode 1	Metode 2
----------	----------	----------

Skor	F	%	F	%
0 – <40	2	7.41%	0	0.00%
40 – <55	7	25.93%	6	20.69%
55 – <70	7	25.93%	2	6.90%
70 – <85	7	25.93%	17	58.62%
85 – <100	4	14.81%	4	13.79%
Jum	27	100%	29	100%

b. Tugas Praktik

Berikut ini dipaparkan hasil analisis deskriptif data hasil kegiatan praktik (nilai praktik)

Tabel 5. Analisis Deskriptif Nilai Praktik

Analisis	Metode 1	Metode 2
Nilai rata-rata	70.02	63.71
Nilai tengah	66.33	64.33
Nilai terendah	43.67	36.00
Nilai tertinggi	96.00	92.00
Standar Deviasi	15.32	17.11

Berikut ini dipaparkan hasil analisis distribusi frekuensi data hasil kegiatan praktik (nilai praktik)

Tabel 6. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Praktik

Interva l Skor	Metode 1		Metode 2	
	F	%	F	%
0 – <40	0	0.00%	2	6.90%
40 –	6	22.22	7	24.14

<55		%	%		
55 – <70	9	33.33%	9	31.03%	
70 – <85	6	22.22%	7	24.14%	
85 – <100	6	22.22%	4	13.79%	
Jum	27	100%	29	100%	

c. Tes Hasil Belajar

Berikut ini dipaparkan hasil analisis deskriptif data hasil tes belajar

Tabel 7. Tabel Analisis Deskriptif Nilai Tes Belajar

Analisis	Metode 1		Metode 2	
	F	%	F	%
Nilai rata-rata	72.69		51.86	
Nilai tengah	73.00		52.50	
Nilai terendah	50.00		27.50	
Nilai tertinggi	95.00		77.50	
Standar Deviasi	13.14		14.91	

Berikut ini dipaparkan hasil analisis distribusi frekuensi data hasil tes belajar

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Belajar

Interval Skor	Metode 1		Metode 2	
	F	%	F	%
0 – <40	0	0.00%	8	27.59%
40 – <55	2	7.41%	7	24.14%

55 – <70	10	37.04%	10	34.48%
70 – <85	9	33.33%	4	13.79%
85 – <100	6	22.22%	0	0.00%
Jum	27	100%	29	100%

d. Nilai Akhir Mahasiswa

Berikut ini dipaparkan hasil analisis deskriptif data nilai akhir hasil belajar

Tabel 9. Analisis Deskriptif Nilai Akhir Hasil Belajar

Analisis	Metode 1	Metode 2
Nilai rata-rata	70.15	60.05
Nilai tengah	67.90	59.93
Nilai terendah	46.33	36.71
Nilai tertinggi	94.75	85.28
Standar Deviasi	14.53	14.32

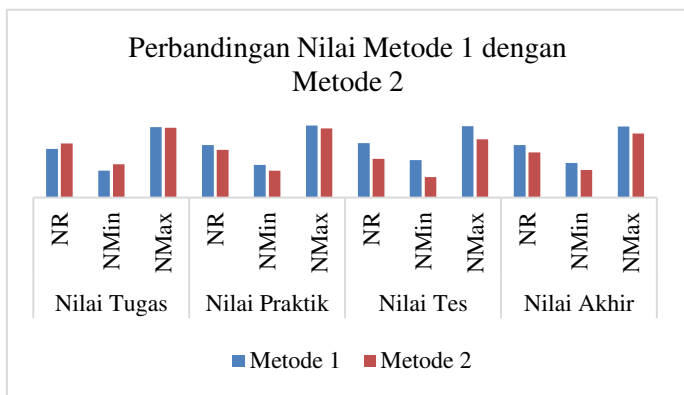
Berikut ini dipaparkan hasil analisis distribusi frekuensi data nilai akhir hasil belajar

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Hasil Belajar Mahasiswa

Interval	Metode 1		Metode 2	
	F	%	F	%
0 – <40	0	0.00%	3	10.34%
40 – <55	5	18.52%	6	20.69%
55 – <70	10	37.04%	12	41.38%

70 – <85	7	25.93%	7	24.14%
85 <100	5	18.52%	1	3.45%
Jum	27	100%	29	100%

Adapun grafik distribusi frekuensi data nilai akhir hasil belajar mahasiswa digambarkan berikut ini



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Yang Diperoleh Antara Metode 1 dan 2

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh tabel yang menggambarkan normalitas data sebagai berikut.

Tabel 11. Analisis Uji Normalitas Pada Data Nilai Akhir Hasil Belajar

	Metode	Kolmogorov-Smirnova		Shapiro-Wilk	
		Statistika	df Sig.	Statistika	df Sig.
Tes	Metode 1	.093	2	.200	2
			7	*	7
				.959	9

Hasil Metode belajar	2	.137	2	.171	.952	2	.20
r			9			9	5

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output *test of normality* dengan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk metode 1 sebesar 0,359, sedangkan untuk metode 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,205. Kedua nilai signifikansi untuk metode 1 dan metode 2 lebih besar 0,05 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data nilai akhir hasil belajar mahasiswa berdistribusi normal baik pada metode 1 maupun pada metode 2.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh tabel yang menggambarkan homogenitas data sebagai berikut.

Tabel 12. Analisis Uji Homogenitas Pada Data Nilai Akhir Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Teshasilbelajar

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
.070	1	54	.792

Berdasarkan output *test of homogeneity of variance* dengan metode Levene statistic, diperoleh nilai signifikansi untuk data nilai akhir hasil belajar mahasiswa sebesar 0,792, Nilai signifikansi tersebut lebih besar 0,05 (0,792 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar mahasiswa homogen.

c. Uji T Sample Independent

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh tabel yang menggambarkan analisis data nilai akhir mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 13. Analisis Uji T Pada Data Nilai Akhir Hasil Belajar Mahasiswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	Lower	Upper
Tes Hasil belajar	Equal variances assumed	.070	.792	2.617	54	.011	10.094	3.8565	2.36200	17.8258
	Equal variances not assumed			2.616	53.590	.012	10.094	3.8586	2.35652	17.8312

Berdasarkan hasil analisis uji t untuk sampel yang tidak berkorelasi diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,011. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-Test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar mahasiswa antara kelompok metode 1 dengan kelompok metode 2.

3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan belajar mandiri melalui tugas terstruktur dan tanggapan mahasiswa dalam rancangan RPS mata kuliah aplikasi komputer, sehingga terlihat pengaruh penerapan belajar mandiri mahasiswa melalui tugas terstruktur terhadap capaian pembelajaran mata kuliah aplikasi komputer. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sesungguhnya dengan menggunakan dua kelas dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Metode

pembelajaran pertama (kelas metode 1), yaitu pembelajaran yang diawali dengan pemberian kajian teoritis dalam bentuk tatap muka, kemudian pemberian tugas terstruktur, mahasiswa melaksanakan pembelajaran mandiri, mengerjakan tugas, melakukan kegiatan praktik. Adapun perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran kedua (kelas metode 2), yaitu mengawali pembelajaran dengan pemberian kajian teoritis, melakukan praktik, pemberian tugas, belajar mandiri, dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data diperoleh informasi bahwa tugas terstruktur yang diberikan kepada mahasiswa lebih baik dikerjakan oleh kelas metode 2, yaitu kelas yang melakukan praktik lalu diberikan tugas dengan nilai rata-rata 72,07. Sedangkan mahasiswa yang berada di kelompok metode 2, yaitu kelas yang menggunakan pemberian tugas terstruktur sebelum praktik memperoleh nilai rata-rata 64,64. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman

materi pembelajaran oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen untuk mencapai standar kompetensi sehingga mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan apa yang sudah dipelajari, serta memberi kesempatan agar mahasiswa menjadi partisipan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan metode pembelajaran berpusat ke mahasiswa.

Hasil pengumpulan dan analisis data juga menunjukkan nilai praktik rata-rata mata kuliah aplikasi komputer bagi mahasiswa kelas metode 1 lebih unggul dengan nilai rata-rata 70,02 dan nilai rata-rata kelas metode 2 sebesar 63,71. Kegiatan praktik untuk mata kuliah aplikasi komputer sangat diperlukan sesuai dengan makna kata aplikasi yaitu penerapan komputer dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini juga terlihat hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah aplikasi komputer diperoleh kelas metode 1 lebih unggul dengan nilai rata-rata 72,69 dan nilai rata-rata kelas metode 2 sebesar 51,86. Hal ini menunjukkan bahwa kelas metode 1 lebih baik dalam pengerjaan tes hasil belajar yang dilaksanakan oleh dosen mata kuliah aplikasi komputer untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan standar kompetensi yang telah ditentukan dalam penjabaran RPS sesuai KKNI.

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang diberikan yaitu pemberian tugas terstruktur, praktik, dan tes hasil belajar diperoleh informasi bahwa nilai akhir mahasiswa yang berada di kelas metode 1 lebih baik dengan nilai rata-rata 70,15 dibandingkan kelas metode 2 dengan nilai rata-rata 60,05. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan uji hipotesis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan menerapkan metode 1 dengan metode 2. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kelas yang diajar dengan menerapkan tugas terstruktur terlebih

dahulu lalu diberikan praktik lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menerapkan praktik terlebih dahulu lalu diberikan tugas. Hal ini memiliki implikasi khusus dalam capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester sesuai KKNI. Melalui penelitian dapat diterapkan metode tugas terstruktur untuk menunjang pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar mahasiswa antara kelompok yang diberikan tugas terstruktur sebelum kegiatan praktik dengan kelompok yang diberikan tugas terstruktur sesudah kegiatan praktik
2. Prototipe penerapan pembelajaran melalui tugas terstruktur disertai dengan belajar mandiri adalah diawali dengan kajian teori dalam kelas, pemberian tugas terstruktur, belajar mandiri, penyeteroran tugas, dan kegiatan praktik (khusus untuk mata kuliah yang memadukan antara kajian teori dan praktik)

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri, Syaiful. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta ; PT. Rineka Cipta.*
- Baumgartner, L. M. (2003). Self-directed learning: A goal, process, and personal attribute. In L. Baumgartner (Ed.), Adult learning theory: A primer, (pp. 23-28). Columbus, OH: Center on Education and Training for Employment. <http://cete.org/acve/majorpubs.asp>*
- Blazer, C. 2009. Literature Review Homework. Research Services, Office of Assessment, Research, and Data Analysis. Miami-Dade County Public Schools.*

- Carbone II, S.A. 2009. *The Value of Homework: Is Homework an Important Tool for Learning in the Classroom?*. *Student Pulse Journal* Vol. 1 No. 12. Tersedia di <http://www.studentpulse.com/> Diakses 19 Agustus 2012.
- Sabriani, Sitti. 2012. *Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur Disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Materi Pokok Struktur Atom Kelas X6 SMA Negeri 3 Watampone)*. *Vol 13, No 2 (2012)*. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/chemical/article/view/625>
- Gibbons, M. (2002). *The self-directed learning handbook: Challenging adolescent students to excel*. San Francisco, CA: Jossey-Bass
- Good, T. and J. Brophy. 2003. *Looking in Classroom*. 9th ed. Allyn and Bacon, Boston
- Grieve, K. (2003). *Supporting learning, supporting change: A research project on self-management & self-direction*. Toronto: Ontario Literacy Coalition. http://www.on.literacy.ca/research/smsdfld/smsd_fld.pdf.
- Hill, S., S. Spencer, R. Alston, and J. Fitzgerald. (1986). *Homework policies in the schools*. *Education* 107(1):58.
- Johnson, E. B. (2009). *Contextual Teaching Learning*. MLC. Bandung.
- Merriam, S., & Caffarella, R.S. (1999). *Learning in Adulthood*. San Fransisco: Jossey Bass.